

Ibadah Doa Surabaya, 06 Januari 2010 (Rabu Sore)

Matius 24: 43-44

Kita harus berjaga-jaga supaya tidak masuk hukuman bersama dunia, tapi terangkat bersama dengan Tuhan di awan yang permai. Berjaga-jaga disini adalah supaya tetap dalam kebangunan rohani. Ini sama artinya dengan berjaga-jaga supaya siap sedia menyambut kedatangan Tuhan kedua kali, berjaga-jaga menjadi mempelai wanita yang siap sedia.

3 hal yang harus dijaga supaya menjadi mempelai wanita yang siap sedia:

1. **Wahyu 19: 6-8= pakaian mempelai(ay. 8)= kesucian dari dalam hati yang terpancar keluar.** Penyucian ini karena Firman pengajaran, bukan sok suci.
Kalau kesucian dari dalam hati, maka dimanapun dan kapanpun kita akan hidup suci sampai Tuhan datang kembali.

2. **Wahyu 19: 6= suara mempelai / nyanyian mempelai= penyembahan.**
1 tubuh Kristus= 1 penyembahan= 1 suara Haleluya.

Wahyu 19: 1, 3-4

Suara penyembahan kita harus merupakan pantulan dari Surga. Pengajaran yang benar akan mendorong kita pada penyembahan yang benar. Kalau kesucian meningkat, penyembahan juga meningkat.

3. **Kidung Agung 3: 11= mahkota mempelai.**

2 Timotius 4: 6-8

Mempelai wanita harus memakai mahkota.

Proses mendapat mahkota mempelai:

a. **ay. 7= memelihara iman sampai garis akhir.**

Memelihara iman artinya:

- tetap percaya Yesus dan tidak ditukar dengan apapun.
- hidup dalam kebenaran.
- berpegang teguh pada Firman pengajaran yang benar.

Jangan lepaskan iman kita!

2 Timotius 4: 3-4

Diakhir jaman, banyak orang akan gugur dari iman dan mencari Firman yang sesuai dengan dagingnya, sebab mereka mempertahankan dosa.

b. **Kisah Rasul 20: 24= menyelesaikan pelayanan= setia dan berkobar-kobar dalam ibadah dan pelayanan sampai garis akhir.**

Jangan berhenti melayani!

c. **Yakobus 1: 12= tahan uji menghadapi percikan darah, sengsara daging tanpa dosa.**

1 Petrus 4: 12-14

Roh kemuliaan, itulah yang Tuhan berikan supaya kita tahan menghadapi percikan darah. ***Tanpa Roh Allah, daging ini tidak akan sanggup bertahan.***

Jadi, iman, kesetiaan dan tahan uji harus terus kita jaga. Sebab dalam ujian, seringkali kita tidak kuat.

Kegunaan Roh Kemuliaan:

- **1 Petrus 4: 14=** memberi kekuatan extra sehingga kita tidak putus asa atau kecewa saat menghadapi nyala api siksaan, bahkan kita bisa berbahagia.
- **Yakobus 1: 12=** memberi kekuatan extra pada kita sehingga kita tetap mengasihi Tuhan (taat dengar-dengaran), sekalipun menghadapi nyala api siksaan.

Ulangan 28: 1, 8

= ***hasil kalau taat dengar-dengaran***, yaitu kita dikejar oleh berkat dari Tuhan sekalipun menghadapi krisis.

Yohanes 9: 7

= ketaatan ini juga mampu menghasilkan mujizat, yang mustahil jadi tidak mustahil. Dan Tuhan mampu menyelesaikan segala masalah.

- membaharui kita dari kemuliaan pada kemuliaan yang lebih besar sampai sama mulia dengan Tuhan.

2 Korintus 3: 17-18

Sama mulia dengan Tuhan= segambar dengan Tuhan yang siap untuk menyambut kedatangan Tuhan. *Kalau kita sudah sama mulia dengan Tuhan, otomatis kita akan menerima mahkota mempelai dan bisa terangkat saat Tuhan datang kedua kali.*

Tuhan memberkati.